



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

***ENVIRONMENTAL COST DAN PELAPORANNYA***

**PADA PT BUMI KARYA INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : CAROLINE**

**NIM : 125070242**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : CAROLINE

NIM : 125070242

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : *ENVIRONMENTAL COST DAN PELAPORANNYA PADA PT BUMI KARYA INDONESIA*

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing

Yanti, SE. M.Si., AK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : CAROLINE  
NIM : 125070242  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : *ENVIRONMENTAL COST DAN PELAPORANNYA PADA PT BUMI KARYA INDONESIA*

TANGGAL : 26 JANUARI 2011 KETUA PENGUJI:  
(Prof.Dr. Kerry Soetjipto, drs.,M.Si.,Ak.)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011 ANGGOTA PENGUJI:

TANGGAL : 26 JANUARI 2011 ANGGOTA PENGUJI:  
(Yanti, SE. M.Si., Ak)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011 ANGGOTA PENGUJI:  
(Herlin Tundjung, SE. M.Si., Ak)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) Caroline (125070242)
- (B) *ENVIRONMENTAL COST DAN PELAPORANNYA PADA PT BUMI KARYA INDONESIA*
- (C) viii + 70 hlm ; 2011, gambar 5, tabel 7
- (D) Akuntansi Manajemen
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis biaya lingkungan dan menyusun Laporan Biaya Lingkungan di PT Bumi Karya Indonesia, mengetahui alasan terdapat banyak kerusakan tanah yang telah disewa oleh perusahaan yang belum diperbaiki oleh perusahaan, mengetahui alasan biaya kegiatan pengolahan limbah tinggi, dan mengetahui alasan minimnya biaya kegiatan pencegahan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan riset langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data primer diperoleh dengan cara wawancara tidak terstruktur, dan data keuangan perusahaan. Selanjutnya dilakukan analisis biaya lingkungan, serta kemudian menyusun laporan biaya lingkungan perusahaan. Kesimpulan yang didapat adalah tidak meratanya biaya pada empat kategori biaya lingkungan diakibatkan oleh beberapa hal, diantaranya biaya pengolahan limbah tinggi yang diakibatkan konflik antara perusahaan dan masyarakat serta pemilik lahan. Saran yang dikemukakan diantaranya mengubah sistem gaji dan upah pekerja lokal berkaitan dengan biaya pengolahan limbah, melakukan kegiatan pencegahan lingkungan setiap tahunnya untuk mencegah biaya kegagalan internal yang meningkat, dan mengadakan program CSR berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan masyarakat secara jangka panjang.
- (F) Daftar acuan 19 (1990-2009)

(G) Yanti, SE, M.Si., Ak

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada:

1. Ibu Yanti, SE. M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M, Ak., C.P.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M, Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta seluruh staf administrasi dan perpustakaan yang telah banyak membantu penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

5. Bapak Taruna selaku Manajer dari PT Bumi Karya Indonesia yang telah banyak membantu proses penelitian ini.
6. Papa, Mama, Amanda, Isabel dan seluruh keluarga yang telah memberikan banyak dukungan, kasih sayang, serta doa kepada penulis.
7. Ingrid, Stesie, Caroline, Fathus, Mellisa, Albert, dan teman-teman serta pihak- pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, namun penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 9 Januari 2011

Caroline

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pencemaran.....	8
2. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.....	11
3. Biaya Lingkungan.....	12
4. Laporan Biaya Lingkungan.....	16
5. Akuntansi Lingkungan.....	18
6. Tahap-Tahap Perlakuan Alokasi Biaya Lingkungan.....	21

7. Pelaporan dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	24
B. Kerangka Pemikiran.....	26

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	29
B. Teknik Pengumpulan Data.....	29
C. Teknik Pengolahan Data.....	31

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	32
B. Struktur Organisasi.....	33
C. Tahap- tahap Kegiatan Pertambangan.....	37
1. Tahap Persiapan.....	37
2. Tahap Produksi.....	42
D. Permasalahan dan Hambatan Kegiatan.....	44
1. Perubahan Kesepakatan Harga.....	44
2. Penambangan Liar.....	45
3. Tenaga Kerja.....	46
4. Lonjakan Biaya Produksi dan Pengolahan Limbah.....	46
5. Rusaknya Lingkungan di Wilayah Tambang.....	47
E. Kegiatan Perusahaan Berkaitan dengan Lingkungan.....	48
1. Biaya Pencegahan Lingkungan.....	49
2. Deteksi Lingkungan.....	55
3. Kegagalan Internal Lingkungan.....	56
4. Kegagalan Eksternal Lingkungan.....	56

F. Penyusunan Biaya Lingkungan Perusahaan.....	59
G. Analisis Biaya Lingkungan.....	64
1. Semester 2 Tahun 2008.....	64
2. Semester 1 Tahun 2009.....	64
3. Semester 2 Tahun 2009.....	65
4. Semester 1 Tahun 2010.....	66
5. Perbandingan Pengeluaran Biaya Lingkungan Setiap Kategori..	66

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	72

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Contoh Laporan Biaya Lingkungan .....	17
Tabel 4.1. Klasifikasi Biaya Lingkungan.....	48
Tabel 4.2. Peralatan Pengolahan Mangan.....	53
Tabel 4.3. Laporan Biaya Lingkungan untuk Semester yang Berakhir 31 Desember 2008.....	60
Tabel 4.4. Laporan Biaya Lingkungan untuk Semester yang Berakhir 30 Juni 2009.....	61
Tabel 4.5. Laporan Biaya Lingkungan untuk Semester yang berakhir 31 Desember 2009.....	62
Tabel 4.6. Laporan Biaya Lingkungan untuk Semester yang berakhir 30 Juni 2010.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Proses Produksi Suatu Kegiatan Operasional Usaha.....	20
Gambar 2.2. Skema Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Bumi Karya Indonesia.....	35
Gambar 4.2. Diagram Alir Pengolahan Mangan.....	54
Gambar 4.3. Grafik Perbandingan Biaya Lingkungan dalam 4 Semester..	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Laporan Keuangan PT Bumi Karya Indonesia

Lampiran 2 : Laporan Profit and Loss PT Bumi Karya Indonesia

Lampiran 3 : Rincian Gaji dan Operasional Bulanan PT Bumi Karya  
Indonesia

Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan Lapangan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Secara sederhana, bisnis sering digambarkan sebagai “*to profide product or service for a profit*” (K. Bertens, 2000). Dengan kata lain, setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai dari pemegang saham serta nilai dari perusahaan secara keseluruhan. Setiap kegiatan apapun yang dilakukan perusahaan selalu dikaitkan dengan profit / keuntungan.

Pada dasarnya, profit adalah keuntungan yang didapat oleh pihak yang menjalankan suatu kegiatan, baik kegiatan bisnis maupun non bisnis. Tidak selamanya kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan harus selalu dihitung dan diukur berdasarkan pada banyaknya laba yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis perusahaan. Akan tetapi juga pada bagaimana perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi *stakeholders* maupun *shareholders*.

Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan perusahaan dianggap mampu menyediakan kebutuhan masyarakat untuk konsumsi maupun penyedia lapangan pekerjaan. Perusahaan di dalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama kelamaan karena posisi perusahaan menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan

juga akan menjadi sangat besar. Dampak yang muncul dalam setiap kegiatan operasional perusahaan ini dipastikan akan membawa akibat kepada lingkungan di sekitar perusahaan itu menjalankan usahanya. Dampak negatif yang paling sering muncul ditemukan dalam setiap adanya penyelenggaraan operasional usaha perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, kesenjangan, dan lain sebagainya dan dampak semacam inilah yang dinamakan *Eksternalitas* (Harahap, 1999).

Besarnya dampak *Eksternalitas* ini terhadap kehidupan masyarakat yang menginginkan manfaat perusahaan menyebabkan timbulnya keharusan untuk melakukan kontrol terhadap apa yang dilakukan oleh perusahaan secara tersistematis sehingga dampak negatif dari *eksternalitas* ini tidak menjadi semakin besar. Dari hal semacam ini kemudian mengilhami sebuah pemikiran untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang bertujuan untuk mengontrol tanggung jawab perusahaan. Adanya tuntunan ini maka akuntansi bukan hanya merangkum informasi data keuangan antara pihak perusahaan dengan pihak ketiga namun juga mengatasi hubungan dengan lingkungan. Laporan yang dapat menjelaskan proses pengukuran, penyajian, dan pengungkapan *eksternalitas* tersebut disebut dengan Laporan Biaya Lingkungan.

Dalam akuntansi secara umum yang terjadi adalah pengukuran dan pencatatan terhadap dampak yang timbul dari hubungan antara perusahaan dengan pelanggan atau konsumen produk namun dalam pelaporan biaya lingkungan, lebih cenderung menyoroti masalah aspek sosial atau dampak dari kegiatan secara teknis, misalnya pada saat penggunaan alat atau bahan baku perusahaan yang

kemudian akan menghasilkan limbah produksi yang berbahaya. Bidang ini amat penting sebab khususnya di Indonesia saat ini terlalu banyak perusahaan baik badan usaha milik negara maupun swasta yang dalam pelaksanaan operasi usaha ini menimbulkan kerusakan ekosistem karena adanya limbah produksi perusahaan yang tentu memerlukan alokasi biaya penanganan khusus untuk hal tersebut. .

Alokasi biaya lingkungan terhadap produk atau proses produksi dapat memberikan manfaat motivasi bagi manajer atau bawahannya untuk menekan polusi sebagai akibat dari proses produksi tersebut Didalam akuntansi konvensional, biaya ini dialokasikan pada biaya *overhead* dan pada akuntansi tradisional dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan dialokasikan keproduk tertentu atau dialokasikan pada kumpulan kumpulan biaya yang menjadi biaya tertentu sehingga tidak dialokasikan keproduk secara spesifik.

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan adalah limbah produksi. Dalam UU no. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan sebagai proses masuknya makhluk hidup atau zat, dan energi maupun komponen lain kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan itu tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Limbah produksi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan terdapat kemungkinan bahwa limbah tersebut berbahaya bagi lingkungan sehingga limbah sebagai residu operasional perusahaan memerlukan pengelolaan dan penanganan khusus oleh perusahaan agar tidak menyebabkan dampak negatif yang lebih besar

terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Sebagai sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi masalah limbah hasil operasional perusahaan adalah dengan dilakukannya pengelolaan limbah operasional perusahaan tersebut dengan cara tersistematis melalui proses yang memerlukan biaya yang khusus sehingga perusahaan melakukan pengalokasian nilai biaya tersebut dalam pencatatan keuangan perusahannya.

PT Bumi Karya Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tambang mangan di kota Kupang, yang secara langsung, kegiatan produksinya berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. PT Bumi Karya Indonesia merupakan perusahaan yang berpotensi menghasilkan limbah produksi dalam kegiatan operasi utamanya. PT Bumi Karya Indonesia sampai saat ini sudah mengenal biaya lingkungan tetapi belum menyusun Laporan Biaya Lingkungan di perusahaannya sehingga belum mengetahui besarnya pengaruh seluruh biaya tersebut terhadap biaya operasi perusahaan dan laba operasi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelompokkan dan menganalisis kegiatan operasi perusahaan yang berhubungan dengan limbah sebagai dasar pembuatan Laporan Biaya Lingkungan. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka skripsi ini dibuat dengan judul “*Environmental Cost* dan Pelaporannya pada PT Bumi Karya Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian awal, ditemukan beberapa masalah yaitu: (a) PT Bumi Karya Indonesia belum menganalisis biaya lingkungan dan belum

melaporkannya, (b) banyak kerusakan tanah yang telah disewa oleh perusahaan yang belum diperbaiki oleh PT Bumi Karya Indonesia, (c) biaya pengolahan limbah cukup tinggi, dan (d) minimnya biaya kegiatan pencegahan.

**C.**

**R**

### **uang Lingkup**

Karena keterbatasan waktu serta untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada transaksi dan atau kejadian yang berhubungan dengan potensi munculnya limbah, pengolahan limbah agar tidak menimbulkan polusi, dan biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi limbah yang muncul pada PT Bumi Karya Indonesia pada periode Juli 2008 – Juli 2010. Penelitian ini juga hanya dilaksanakan dari kantor pusat PT Bumi Karya Indonesia di Jakarta, dan tidak melakukan penelitian langsung ke lokasi tambang mangan di Kupang.

**D.**

### **Perumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian, maka masalah dalam penelitian ini akan dirumuskan : (a) Bagaimana analisis biaya lingkungan dan pelaporannya pada PT Bumi Karya Indonesia? (b) Mengapa terdapat banyak kerusakan tanah yang telah disewa oleh perusahaan yang belum diperbaiki oleh PT Bumi Karya Indonesia? (c) Mengapa biaya kegiatan pengolahan limbah cukup tinggi? (d) Mengapa biaya kegiatan pencegahan di PT Bumi Karya Indonesia minim?

## **E.**

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Menganalisis biaya lingkungan dan menyusun Laporan Biaya Lingkungan di PT Bumi Karya Indonesia. (b) ) Mengetahui alasan terdapat banyak kerusakan tanah yang telah disewa oleh perusahaan yang belum diperbaiki oleh PT Bumi Karya Indonesia. (c) Mengetahui alasan biaya kegiatan pengolahan limbah cukup tinggi. (d) Mengetahui alasan minimnya biaya kegiatan pencegahan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (a) Bagi perusahaan , hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan informasi bagi perusahaan mengenai kinerja sosial perusahaan, melalui penyusunan Laporan Biaya Lingkungan. Dengan adanya penelitian ini, semoga bisa menjadi masukan agar kegiatan sosial yang telah dan sedang dijalankan dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat serta bisa menjadi inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lain yang belum melakukan penyusunan Laporan Biaya Lingkungan. (b) Bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan dasar acuan dalam melakukan studi dan penelitian terutama yang berkaitan Laporan Biaya Lingkungan.

## **F.**

**S**

### **istematika Pembahasan**

Dalam rangka memberikan gambaran yang menyeluruh dan sistematis atas alur pemikiran yang akan dituangkan dalam tulisan ini, maka akan dijabarkan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

#### **BAB I. Pendahuluan.**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan itu sendiri.

#### **BAB II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk membahas permasalahan dalam skripsi ini, dimana teori-teori tersebut meliputi definisi pencemaran lingkungan, AMDAL, dan teori pengelompokan aktivitas untuk penyusunan biaya lingkungan.

#### **BAB III. Metode Penelitian**

Bab ini memberikan gambaran mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian pada PT Bumi Karya Indonesia yang meliputi pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data.

#### **BAB IV. Hasil Penelitian**

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, deskripsi proses produksi penambangan mangan, kendala yang berhubungan dengan proses produksi yang berpotensi menghasilkan limbah, proyek-proyek yang berhubungan dengan kinerja sosial, data kualitatif sehubungan dengan pengolahan limbah, penyusunan Laporan Biaya Lingkungan, dan analisanya.

#### **BAB V. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang diharapkan berguna bagi perkembangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bradford, G. (1998). *Social Accounting; as soon as possible for accounting.*(2). hal.234-235 Jurnal penelitian AICPA, USA.

Gray, Edmund R., dan Larry. (1990). *Management: the competitive edge.* New York: Maxwell Mecmillan Publishing.

Gregoria, (1999). *A critical view of the social accounting.*, Departement of Environmental and Energy., Environmental Engineering., Evarstone University.,Ebarstone University Press.

Hadisatmoko. Bisnis dan lingkungan, ditinjau dari sisi akuntansi. *Artikel Majalah Media Akuntansi*,(5). 1998. IAI, Jakarta.

Hansen dan Mowen (2007). *Managerial Accounting.* 8<sup>th</sup> Edition. Thomson, USA.

Haryono, Sofyan S. (2003). *Teori akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Helvegia,Thomas. (2001). *Socio accounting for environmental* , First Edition. Grammarica press. , Journey. , Nixxon Offset. ,UK.

Ikhsan, Arfan. (2009). *Akuntansi manajemen lingkungan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jain,R.K. (1998). *Environmental impact assesment, principle and procedure*, Scope Report, Van Nostrand Reinhold Environmental.

Kingston, Richard, *Rubbish and System Management for International Factory*, <http://www. encharta-ixp.gov.us/newsletter/index.php> on-line tanggal 2 November 2010 pukul 22.30.

Kohln. (2003). *Environmental a contradictive issues for accountant*. New York : Harper colophon Books.

Matthew, Parrerra. (2003). *Recording and displaying a cost for environmental system*. Int. J. Multiphase., Florida., USA.

Munn. (1999). *A system view of accounting for waste*, First Edition, Nixxon and Schinitteiet Universiteit Press, Bonn.

*Pemerintah Republik Indonesia, Undang Undang no. 23 tahun 1997 mengenai Pengelolaan limbah*

*Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 2000 mengenai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, BAPEDALDA DIY, Yogyakarta.*

Purnomo. (2000). *Akuntansi Lingkungan suatu Tinjauan dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Prospek Penerapannya di Indonesia*, Universitas Negeri Surakarta, tidak dipublikasikan.

Purwono, Bambang. (2002). *Proses Pemanfaatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam proyek Pembangunan, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan*, BAPEDALDA DIY, Yogyakarta.

Sadjimin, Tony. (2000). *Aspek Kesehatan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Tim Epidemiologi klinik dan Biostatistika FK UGM dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, (tidak dipublikasikan, makalah seminar PPLH UGM).

Sudigyo, Tambah. (2002). *Studi Kasus Pengolahan Limbah Cair di RS Kanker Dharmais Depkes RI Jakarta*, (tidak dipublikasikan, makalah seminar Sanitasi lingkungan FT UGM).